

BAB I

PENDAHULUAN

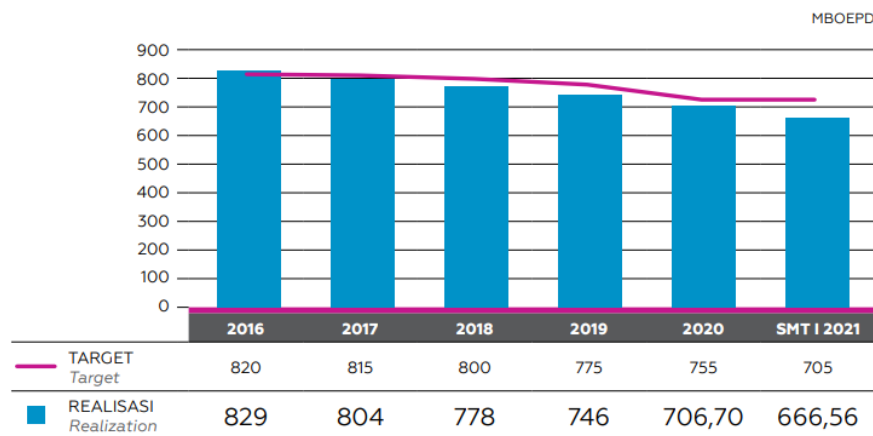
Bab satu pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian. Selain itu, juga terdapat asumsi penelitian beserta batasan masalah dan sistematika penulisan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Menurut (Zainul, 2019), pengendalian persediaan ialah salah satu kegiatan yang menjamin dalam mempertahankan jumlah *stock* bahan baku yang ada dengan tingkat yang diinginkan perusahaan. Di era transisi energi global saat ini meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pemenuhan kebutuhan produk BBM (bahan bakar minyak). Strategi diperlukan setiap perusahaan guna mewujudkan serta meningkatkan ketahanan energi yang ada di dalam negeri agar dapat memperbaiki aspek lingkungan yang seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan banyaknya permintaan konsumen dalam kebutuhan produk BBM (Bahan Bakar Minyak). Industri minyak dan gas bumi ialah sektor yang penting dalam pembangunan nasional terlebih dalam pemenuhan kebutuhan energi di semua sektor kegiatan maupun bahan baku industri yang ada di Indonesia, oleh karena itu perlu dikelola dengan baik agar mampu memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang (Kementrian ESDM, 2018).

Kebutuhan konsumen terhadap bahan bakar minyak menjadi salah satu hal yang primer karena bahan bakar minyak mempengaruhi hampir semua sektor kegiatan yang dilakukan masyarakat terutama dalam hal transportasi dan sektor ekonomi. Adanya perubahan permintaan *customer* terhadap produk yang dihasilkan maka pihak perusahaan harus menyediakan *input* berupa bahan baku *crude oil* dan material pendukung yang cukup demi berjalannya proses produksi serta terpenuhinya permintaan konsumen. Perubahan permintaan konsumen terhadap bahan bakar minyak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan proses produksi, semakin tinggi level perubahan permintaan konsumen terhadap minyak, maka kebutuhan bahan baku untuk proses produksi perusahaan pun semakin

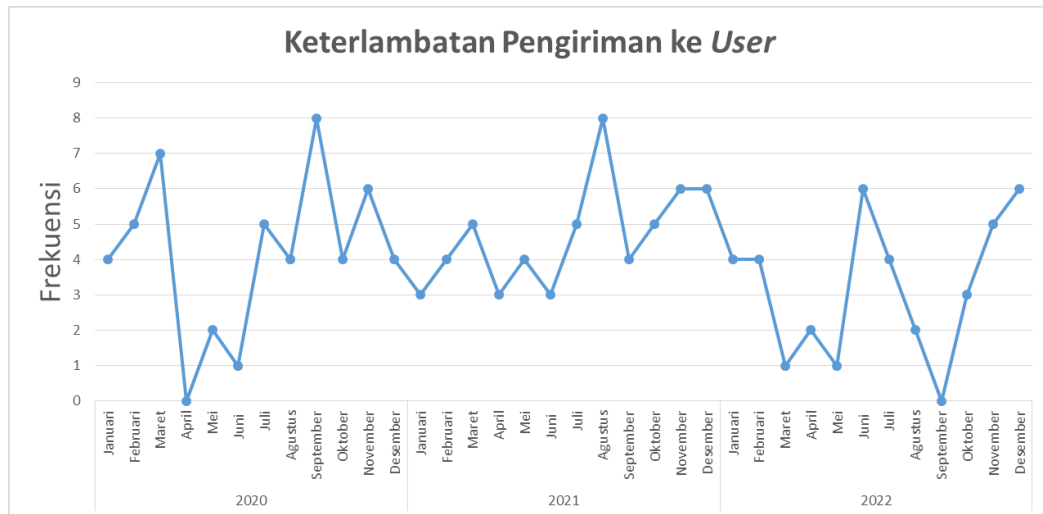
meningkat, begitu juga sebaliknya. Berikut merupakan data hasil produksi minyak selama periode 2016 hingga 2021.



Gambar 1.1 Data hasil produksi kilang minyak periode 2016-2021 (Sumber :
Kementrian ESDM)

PT. ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi ialah salah satu perusahaan BUMN yang melakukan pengolahan terhadap minyak mentah dengan berbagai macam teknologi dengan *input* berupa *crude oil*, mesin, tenaga kerja, dan energi kemudian diproses sehingga dapat menghasilkan *output* berupa BBM (bahan bakar minyak), non BBM dan produk petrokimia. *Refinery Planning and Optimization* ialah unit yang bertugas dalam melakukan perencanaan produksi pada PT. ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi. Unit *procurement* dalam perusahaan ini yang berkaitan langsung dengan pengadaan material yang dibutuhkan perusahaan untuk menunjang proses produksinya. *Supply chain* dalam perusahaan menjadi salah satu hal yang dapat menentukan dalam proses bisnisnya yang memiliki keterkaitan dari segi perencanaan, pengaturan serta pengendalian material yang dimiliki perusahaan. Rantai pasok dalam perusahaan juga dapat berdampak terhadap proses produksi yang mengakibatkan terjadinya ketidakefektifan proses produksi. Akan tetapi, pada realisasinya seringkali terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan yakni adanya kesalahan pada jenis material yang diterima, spesifikasi terhadap material tidak sesuai dengan pemesanan awal, hingga keterlambatan pengiriman material kepada *user* yang terdapat pada rantai produksi atau kilang. Adanya kendala tersebut dapat menghambat proses organisasi yang telah

direncanakan secara baik. Berikut rekap data terhadap proses operasi yang disebabkan oleh adanya keterlambatan rantai pasok terhadap *user*.



Gambar 1.2 Data keterlambatan pengiriman ke *user* (Sumber : PT.ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi)

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat frekuensi tiap bulan disertai dengan tahun terjadinya keterlambatan pengiriman material *chemical pertamax* kepada *user* yang terdapat di kilang untuk melakukan proses produksi. Grafik tersebut menunjukkan adanya peningkatan serta penurunan pada frekuensi terjadinya keterlambatan pengiriman material. Hal tersebut dapat menyebabkan tidak efektifnya proses produksi pada perusahaan. Selain itu, juga dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan perusahaan.

Berikut merupakan jumlah permintaan pada PT.ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi terhadap produk *Pertamax*.

Tabel 1.1 Data *demand* PT.ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi

Tahun	Jumlah Demand Pertama x (MB)
2020	7782
2021	8794
2022	7987

Tabel 1.2 merupakan data *demand* pada PT.ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi. Data tersebut terdapat pada jumlah *demand* pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Jumlah *demand* bahan bakar minyak jenis *Pertamax* pada tahun 2020 sebesar 7782

Mega Barel. Tahun 2021 sebesar 8794 Mega Barel. Tahun 2022 sebesar 7987 Mega Barel.

Manajemen risiko perlu dilakukan guna meningkatkan efektifitas serta efisiensi manajemen rantai pasok agar tujuan perusahaan tidak terhambat. Selain itu, pengendalian risiko juga digunakan untuk meminimalisir serta mengatasi risiko yang terjadi kedepannya. Identifikasi, analisa, evaluasi serta perencanaan aksi mitigasi terhadap risiko dengan menggunakan metode *House of Risk* (HOR) merupakan tujuan yang utama dalam penelitian ini dalam mengupayakan perbaikan kegiatan rantai pasok secara bertahap, terencana dan berkelanjutan, sehingga dapat menjadi *alternative* dalam mencegah potensi risiko yang akan terjadi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai perancangan manajemen risiko diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pihak perusahaan dalam *decision making* terhadap risiko yang terjadi, serta membantu PT. ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi dalam meminimalisir terjadinya risiko dalam jangka waktu yang panjang. Adanya penelitian ini diharapkan dapat mengurangi frekuensi terjadinya kesalahan, keterlambatan serta terjadinya risiko yang dapat berdampak pada perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dianalisa dalam penelitian ini ialah bagaimana risiko (*risk event*) yang dapat muncul pada proses bisnis di perusahaan, apa penyebab terjadinya risiko (*risk agent*) yang dapat muncul, serta bagaimana rancangan strategi mitigasi risiko yang ada pada PT. ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Melakukan identifikasi terhadap *risk event* dan *risk agent* yang dapat terjadi pada operasional PT. ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi.
2. Mengevaluasi kejadian risiko serta *risk agent* pada *House of Risk* di fase pertama.

3. Merancang formulasi pada penanganan serta pengendalian sesuai dengan risiko yang dapat terjadi pada PT. ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi pada *House of Risk* di fase kedua.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Bagi penulis
Dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan mengenai dan penerapan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.
2. Bagi perusahaan
Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kerangka penanganan manajemen risiko, serta membantu melakukan identifikasi terhadap potensi risiko yang dapat terjadi pada PT. ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas maka penulis membatasi pembahasan tentang:

1. Penelitian ini berfokuskan pada sistem *supply chain* dari pihak *supplier* ke PT. ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi.
2. Penelitian dilakukan hingga tahap penentuan penanganan risiko yang dapat terjadi, namun tidak sampai tahap implementasi pada perusahaan, serta tidak dilakukan perhitungan terhadap dampak risiko yang terjadi.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah tidak ada perubahan terkait prosedur yang terdapat pada rantai pasok di PT. ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ialah berupa langkah-langkah dalam pengerjaan laporan penelitian secara garis besar. Berikut merupakan sistematika penulisan mengenai

perancangan strategi manajemen risiko operasional pada PT. ABC Bidang Minyak dan Gas Bumi.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik bagi perusahaan maupun bagi peneliti, batasan masalah, asumsi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang akan digunakan saat analisa serta salah satu bentuk interpretasi data perusahaan sebagai objek penelitian. Tinjauan pustaka digunakan guna membantu pemahaman dalam melakukan pengolahan data yang berkaitan dengan *risk management* dan *house of risk*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode serta tahapan yang dilakukan pada penelitian, yaitu alat & bahan, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data penelitian, jenis data, cara kerja serta tahap penelitian yang disajikan dalam bentuk skema penelitian atau *flowchart*.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil pembahasan pada penelitian mengenai interpretasi data yang dikemukakan secara terperinci. Bab ini menjelaskan hasil pengolahan data yang telah dilakukan serta rancangan pada penanganan yang akan diimplementasikan terhadap perusahaan tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan yang didapatkan dari hasil dan pembahasan mengenai pengolahan data yang telah dilakukan. Saran untuk penelitian selanjutnya juga akan dicantumkan pada bab ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber yang telah digunakan pada bab dua atau kajian teori.

LAMPIRAN

Berisikan mengenai dokumentasi pendukung yang tertera pada proposal.